

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang sudah dilakukan didapatkan Kesimpulan:

- a. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan pada anak dengan *Down Syndrome* mencakup evaluasi sensorik, penilaian lingkup gerak sendi (*joint laxity*), pemeriksaan kemampuan motorik menggunakan GMFM-88, serta penilaian tonus otot dengan skala XOTR
- b. Problematika fisioterapi yang didapat antara lain adanya gangguan postur tubuh, gangguan sensori vestibular dan proprioseptif, terdapat *hiperekstensi* pada regio shoulder, wrist, hip, dan ankle dan terdapat *hiperfleksi* pada regio shoulder, wrist, dan hip, anak belum mampu berjalan secara mandiri.
- c. Berdasarkan permasalahan fisioterapi pada kasus *Down Syndrome*, intervensi yang dapat diberikan meliputi pendekatan *Neuro Development Treatment* (NDT) atau fasilitasi Gerak, sensori integrasi, dan *play therapy*.

V.2 Saran

Penelitian studi kasus selanjutnya disarankan untuk dilakukan dengan frekuensi intervensi yang lebih intensif dan durasi yang lebih panjang guna memaksimalkan hasil terapi. Jumlah sesi perlu ditambah agar perkembangan pasien dapat dipantau secara lebih menyeluruh. Meskipun studi kasus bersifat individual, penting untuk melibatkan lebih dari satu subjek agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai variasi respons terapi. Selain itu, kontrol terhadap faktor eksternal seperti lingkungan rumah dan keterlibatan orang tua perlu ditingkatkan melalui pemantauan home program yang lebih terstruktur dan edukasi berkelanjutan kepada keluarga.